

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil uji hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis pertama diterima yakni variabel bantuan modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan usaha mikro Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan dengan pengaruh parsial sebesar 26,13%. Analisis menunjukkan bahwa indikator yang memiliki nilai rata-rata terbesar yaitu indikator tambahan modal kerja sebesar 4,28 sementara indikator memiliki nilai rata-rata terendah yaitu indikator mengembangkan usaha sebesar 3,95.
2. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis kedua diterima, yakni variabel pendampingan usaha berpengaruh terhadap pendapatan usaha mikro Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan dengan pengaruh parsial sebesar 15,22%. Analisis menunjukkan bahwa indikator yang memiliki nilai rata-rata terbesar yaitu indikator melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan berbagai keterampilan dasar yang dimiliki sebesar 4,09, sementara indikator yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu indikator Membangun konsensus bersama sebesar 3,73.
3. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis ketiga diterima, yakni variabel bantuan modal usaha dan pendampingan usaha berpengaruh terhadap pendapatan usaha mikro Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan dengan pengaruh simultan sebesar 41,3%. Analisis menunjukkan bahwa indikator yang memiliki nilai rata-rata terbesar yaitu indikator kegunaan barang sebesar 4,56. Sementara indikator yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu indikator Total unit yang dijual dalam waktu sebesar 3,97.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan diantaranya:

1. Berdasarkan hasil penelitian, indikator dengan nilai rata-rata terendah pada variabel bantuan modal usaha yaitu mengembangkan usaha, hal ini dikarenakan dana yang diberikan tidak cukup untuk para pelaku usaha mengembangkan usahanya. Dengan demikian sebaiknya pelaku usaha mikro kecamatan kadugede Kabupaten kuningan melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur, sehingga memudahkan untuk auditing agar dana usaha terpisah dengan keuangan keluarga dan memudahkan pelaku usaha ketika ingin mengembangkan usahanya.
2. Berdasarkan hasil penelitian, indikator dengan nilai rata-rata terendah pada variabel pendampingan usaha yaitu membangun konsensus bersama. Peneliti menyarankan agar pelaku usaha mikro kecamatan kadugede Kabupaten kuningan mengikuti setiap pelatihan dan arahan yang diberikan oleh Dinas Koperasi UKM.. Dan diharapkan juga bagi Dinas Koperasi Usah Kecil Menengah menyediakan fasilitas bantuan, baik berupa pelatihan, peralatan, mesin termasuk legalitas formal PIRT dan lain-lain secara merata
3. Berdasarkan hasil penelitian, indikator dengan nilai rata-rata terendah pada pendapatan usaha yaitu total unit yang dijual dalam waktu tertentu. Peneliti menyarankan agar pelaku usaha mikro kecamatan kadugede Kabupaten kuningan memperhatikan kualitas produk yang dipasarkan, melakukan inovasi produk dan lebih kreatif lagi dalam menciptakan produknya. Sehingga total unit produk yang dijual setiap bulannya stabil atau bahkan mengalami peningkatan setiap bulannya.

C. Rekomendasi

Bagi peneliti selanjutnya, karena variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini memiliki koefisien determinasi sebesar 41.3% maka kedepannya perlu untuk ditambahkan variabel-variabel lain yang yang tidak diteliti dalam penelitian ini.